

Daniel Diki Resi

by UNITRI Press

Submission date: 23-Oct-2023 12:04AM (UTC-0700)

Submission ID: 2002971893

File name: Daniel_Diki_Resi.docx (46.01K)

Word count: 1035

Character count: 6829

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN KEBIASAAN MINUM
ALKOHOL PADA REMAJA DI DESA MANUWOLU KECAMATAN
MAMBORO SUMBA TENGAH**

SKRIPSI



**OLEH :
DANIEL DIKI RESI
NIM: 2017610022**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penggunaan alkohol pada remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan, dinamika keluarga, dan orang tua yang rutin mengonsumsi alkohol. Dapat dikatakan bahwa remaja peminum alkohol cenderung memiliki banyak teman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan lingkungan sosial dengan kebiasaan konsumsi alkohol remaja di Kota Manuwolu, Lokal Mambo, Focal Sumba. Analisis *cross-sectional* digunakan dalam konfigurasi pemeriksaan. Dengan jumlah 40 orang, maka populasi eksplorasi berjumlah 44 orang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan inspeksi sewenang-wenang yang mendasar. Kebiasaan konsumsi minuman beralkohol sebagai variabel terikat, sedangkan lingkungan sosial sebagai variabel bebas. Survei iklim sosial dan pola penggunaan alkohol merupakan alat yang digunakan. Tes pasti Fisher digunakan untuk pemeriksaan informasi. Temuan penyelidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden (52,5%) percaya bahwa terdapat iklim sosial yang buruk di kalangan remaja di Kota Manuwolu, Wilayah Mambo, Sumba Fokus, dan sebagian besar responden percaya bahwa generasi muda di Kota Manuwolu, Mambo Lokal, Sumba Fokus lebih cenderung meminum minuman beralkohol (62,5%). Selain itu, terdapat korelasi ($p\text{-value} = 0,024$) antara lingkungan sosial dengan kecenderungan remaja mengonsumsi minuman beralkohol di Kota Manuwolu, Kawasan Mambo, Kabupaten Sumba. Penelitian di masa depan mungkin memberikan lebih banyak informasi tentang hubungan antara status keuangan dan panutan positif serta kecenderungan generasi muda untuk menikmati alkohol.

Kata Kunci : Lingkungan Sosial, Minuman Alkohol Dan Remaja

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut survei Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2015, setidaknya 4,3% pelajar dan 0,8% pelajar perempuan pernah menggunakan alkohol (Adnyana, 2020). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2007, 4,6% masyarakat Indonesia melaporkan mengonsumsi minuman beralkohol secara rutin. Menurut Dinas Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia (2017), konsumsi minuman beralkohol meningkat mulai usia 15 hingga 24 tahun yaitu sebesar 5,5%. Angka ini kemudian meningkat menjadi 6,7% antara usia 25 dan 34 tahun, namun menurun seiring bertambahnya usia. Temuan dari Tinjauan Segmen dan Populasi Indonesia (SDKI) tahun 2017 juga menunjukkan bahwa, di antara laki-laki berusia 15 hingga 19 tahun, konsumsi alkohol mencapai 30,2%, sedangkan perempuan berusia 15 hingga 19 tahun berjumlah 3,5% dan mereka yang berusia 20 hingga 24 tahun berjumlah 7,1% (SDKI, 2017). Ada lima belas kasus penggunaan alkohol, menurut penelitian Saka (2020). Data Focal Sumba Wellbeing Office menunjukkan bahwa jumlah generasi muda yang menggunakan alkohol meningkat sebesar 32%. Orang-orang muda umumnya akan lebih sering minum alkohol.

Menurut Kusuma (2016), ada beberapa penyebab remaja mengonsumsi minuman beralkohol secara berlebihan, antara lain karena pengaruh lingkungan sekitar, antara lain mengikuti teman atau orang sekitar rumah, pengaruh keluarga walinya yang rutin mengonsumsi minuman beralkohol, dan pemisahan wali. Banyak orang lanjut usia menyatakan bahwa pengaruh teman mempunyai peran

yang lebih besar dalam penggunaan alkohol di kalangan remaja. Sebenarnya, sejumlah elemen lain seperti yang berkaitan dengan keluarga, teman, lingkungan dan budaya, meluasnya komunikasi, dan inovasi juga berpengaruh terhadap kebiasaan minum anak muda. Oleh karena itu, kini sangat penting bagi otoritas publik untuk menerapkan kebijakan yang melarang penjualan cocktail (minol) di minimarket di Indonesia jika persentasenya kurang dari lima (Bangunang 2015).

Karakter seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, apalagi jika landasan moral yang kuat dalam keluarganya terganggu (Subiyantoro dkk, 2013). Karena dinamika keluarga biasanya teratur dan dapat diprediksi, hal ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan seseorang. Hal-hal yang baru, seperti budaya luar, seringkali memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan anak sehingga berujung pada perilaku menyimpang pada remaja. Ini adalah momen yang sangat mendesak karena kecenderungan ini terjadi sepanjang masa kanak-kanak, yang merupakan tahap perkembangan jalannya peristiwa seorang anak. Remaja yang masih mencari tahu siapa dirinya sering kali mencoba hal-hal baru, yang membuat mereka lebih cenderung terlibat dalam perilaku negatif jika orang dewasa tidak memiliki pengaruh untuk mengendalikannya.

Di Kota Gayaman, Daerah Mojoanyar - Mojokerto, investigasi Kusuma (2016) mengklarifikasi bahwa faktor lingkungan merupakan faktor pendorong konsumsi alkohol di kalangan remaja. Penggunaan alkohol oleh anak-anak dipengaruhi oleh lima faktor ekologi yang berbeda. Dari ketiga hal tersebut, perspektif keluarga dan perspektif teman sekolahlah yang mempunyai dampak paling besar bila dipertimbangkan secara mandiri. Berdasarkan penelitian Widiarti dan Setiawan tahun 2016, 59 remaja (69%) dari total 86 anak mengonsumsi alkohol dan termasuk

dalam kelompok yang mendukung perilaku tersebut. Meskipun kelompok tersebut mendukung konsumsi alkohol, hanya 5 orang, atau 6% dari keseluruhan sampel, yang tidak mengonsumsi alkohol. Fenomena ini juga terlihat pada remaja dari kelompok sosial yang melarang penggunaan alkohol. Dari seluruh remaja, hanya enam belas (19%) yang tidak mengonsumsi alkohol. Hasil chi square dengan nilai $p < 0,000$ mendukung hal tersebut.

Dengan menggunakan survei online dan wawancara telepon, sepuluh remaja dievaluasi untuk laporan mendasar pada tanggal 24 September 2022, yang dilakukan oleh para ilmuwan tentang remaja di Kota Manuwolu, Daerah Mambo, Kabupaten Sumba. Dari jumlah tersebut, tujuh orang sering berkumpul dengan teman SMA dan memiliki kecenderungan minum minuman beralkohol sebagai bagian dari budaya persaudaraan dalam perkumpulan remaja, sedangkan tiga remaja lainnya tidak memiliki kecenderungan tersebut karena dianggap sebagai perilaku yang tidak normal. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan lingkungan sosial dengan kebiasaan minum alkohol pada remaja di Desa Manuwolu Kecamatan Mambo Sumba Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan lingkungan sosial dengan kebiasaan minum alkohol pada remaja di Desa Manuwolu Kecamatan Mambo Sumba Tengah?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui lingkungan sosial dengan kebiasaan minum alkohol pada remaja di Desa Manuwolu Kecamatan Mambo Sumba Tengah.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi lingkungan sosial pada remaja di Desa Manuwolu Kecamatan Mambo Sumba Tengah.
2. Mengidentifikasi kebiasaan minum alkohol pada remaja di Desa Manuwolu Kecamatan Mambo Sumba Tengah.
3. Menganalisis hubungan lingkungan sosial dengan kebiasaan minum alkohol pada remaja di Desa Manuwolu Kecamatan Mambo Sumba Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Dapat dijadikan kerangka pengembangan ilmu kesehatan jiwa yang dikaitkan dengan lingkungan sosial dan kecenderungan generasi muda dalam menikmati minuman beralkohol.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi tenaga kesehatan

Sebagai informasi dan statistik dalam memberikan edukasi mengenai dampak kecenderungan penggunaan alkohol pada remaja.

2. Bagi tempat penelitian

Temuan penyelidikan ini diperkirakan akan memberikan informasi tentang peran lingkungan sosial terhadap kecenderungan remaja untuk minum alkohol.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti yang perlu fokus pada lingkungan sosial dengan kaum muda yang menyukai alkohol, penyelidikan ini dapat digunakan sebagai titik fokus untuk penyelidikan lebih lanjut.

Daniel Diki Resi

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	7%
2	repository.upbatam.ac.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	Ade Fristy Syahara, Nurhadi Nurhadi, Abdul Rahman. "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN MINUMAN BERALKOHOL DIKALANGAN REMAJA", Jurnal Sosiologi Nusantara, 2020 Publication	1%
5	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
6	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
7	skripsipedia.wordpress.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Daniel Diki Resi

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
